

ABSTRAK SKRIPSI

MAHFUDH SYAFI'I. 2023: "*Metode Pondok Pesantren Tahfizhil Quran Dalam Menguatkan hafalan Al-Quran*": Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfizhil Quran Lirboyo Kediri. Tesis Program Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah (UIT) Kediri, Dosen Pembimbing: Bapak M Arif Khoirudin M. Pd. i

Kata Kunci : Penguatan hafalan

Al-Quran adalah mukjizat abadi yang diturunkan Allah SWT kepada manusia pilihan (Nabi Muhammad) melalui Malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umatnya demi meraih ketenangan hidup di dunia dan meraih keselamatan di akhirat nanti. Dalam setiap pondok pesantren pasti memiliki strategi masing-masing dalam mewujudkan visi misinya. Strategi adalah suatu rencana dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menghafal Al-Quran bukanlah perkara yang mudah, banyak sekali godaan-godaan yang datang saat kita hendak menghafal Al-Quran.

Dalam proses menghafal Al-Quran, merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sehingga kami akan Fokus pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode *SIMA'I* dan *MURAJA'AH* dalam menguatkan hafalan Al-Quran di P3TQ Tahfidz Al-Quran Lirboyo 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Sima'i* dan *Muraja'ah* dalam kegiatan hafalan pondok P3TQ Liboyo.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu metode penelitian pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan (Field research), Penelitian ini bersifat dinamis dalam arti terbuka untuk memodifikasi dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan keadaan lapangan di mana penelitian di lakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui kondisi tersebut, peneliti mencari data dengan cara wawancara beberapa subjek yang paham akan data yang dicari maupun dengan observasi di lingkungan pondok pesantren.

Dampak penerapan Strategi Pondok Tahfiz untuk Memotivasi Santri dalam Menghafal Al-Quran adalah: 1) Dampak bagi Lembaga/Pondok Pesantren berupa santri lebih cepat dalam menyelesaikan hafalan, santri lebih termotivasi dalam menghafal, tingkat kegagalan santri dalam menyelesaikan hafalan cenderung menurun dari tahun sebelumnya 2) Dampak bagi santri berupa: mendapat kepercayaan masyarakat, mendapat kepercayaan dari berbagai pondok tahfiz baik dari dalam maupun dari luar negeri.